

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan oleh peneliti pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Bentuk strategi guru dalam memotivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di MI Al-Ashriyah Banjarmasin terdapat beragam cara memotivasi yang diterapkan oleh guru. Seperti yang tertulis dalam hasil penelitian, adalah mendorong dan membuat siswa untuk belajar, menggunakan atau menerapkan beberapa metode pengajaran yang menarik, menjalin hubungan positif antara guru dengan siswa, memberikan penghargaan atas prestasi dan upaya belajar siswa, serta memonitor tingkat motivasi siswa dan metode pengajaran menggunakan motivasi. Dalam hal ini, penggunaan strategi guru dalam memotivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dan suatu keharusan untuk dilakukan. Sebab dengan adanya motivasi, siswa dapat terdorong lebih dalam lagi untuk mempelajari suatu bidang dengan dibantu berbagai strategi, metode pemahaman dan pengajaran oleh guru.
2. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru bahasa Arab dalam memotivasi siswapun juga beragam. Dimulai dari faktor pendukung internal yakni minat, sikap dan kemampuan siswa itu sendiri. Sedangkan faktor pendukung eksternalnya seperti cara, metode, strategi motivasi

belajar dari guru dalam belajar mengajar, membangun suasana kelas yang aktif, dan masih banyak lagi. Sementara itu, untuk faktor penghambat adalah adanya beberapa siswa yang kurang dalam penguasaan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an, karena darisitu menjadi agak sedikit susah untuk para siswa memahami.

## **B. SARAN**

Dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran:

1. Beberapa pendidik pengajaran bahasa berharap bahwa dengan menggunakan teknik, metode, dan strategi yang berbeda, mereka dapat menjadikan pengalaman belajar bahasa siswanya lebih aktif dan menarik. Ini dapat menyebabkan peningkatan motivasi, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam bahasa apa pun.
2. Ada beberapa hal yang harus dihadapi guru bahasa Arab untuk memotivasi siswa belajar bahasa. Masalah-masalah ini mungkin termasuk siswa tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab, atau tidak mampu melakukan hal-hal dasar seperti membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Untuk mempelajari sesuatu yang baru, guru perlu menggunakan alat pemindaian untuk membantu guru agar dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar bahasa, dan membantu mereka menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan pelajaran. Ini membuat

siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik yang dibahas.

4. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam masalah yang mereka minati, peneliti masa depan akan dapat mempelajari masalah ini dengan lebih efektif. Misalnya, mereka dapat melihat keefektifan motivasi guru terhadap motivasi belajar siswa atau hubungan antara gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa.